

## ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan yang berjudul "**Budaya Jawa Dalam Tradisi Perkawinan di Desa Cendoro, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto (Studi Akulturasi Budaya Lokal dan Islam)**".

Data penelitian diperoleh melalui cara interview, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan metode Fenomenologi. Sedangkan untuk data yang dipaparkan dianalisis dengan menggunakan pola pikir deduktif. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1. Penulis akan memaparkan bagaimana sejarah perkawinan Jawa 2. bagaimanakah konsep perkawinan dalam Islam 3. Bagaimanakah Tatacara upacara dalam prosesi perkawinan pada masyarakat desa Cendoro, Kecamatan Dawar Blandong, Kabupaten Mojokerto, serta makna simbol yang terkandung didalam prosesi perkawinan tersebut, 4. Unsur-unsur budaya apa saja yang berakulturasi dalam upacara perkawinan didesa tersebut.

Dalam penelitian ini bahwa Budaya Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Cendoro merupakan budaya Jawa yang ditinggalkan oleh nenek moyang masyarakat desa tersebut yang realitasnya masih sangat diyakini oleh masyarakat desa Cendoro dalam ritual upacara perkawinan yang meliputi: *Lamaran*, *Ngawe Dino* menurut Hitungan *Weton* kedua mempelai, Pemasangan *Tarub*, *Mayangi* dan Mandi disumur Keramat, Akad Nikah, Temu (Panggih), *Ngabekten*, *Nimbang* atau *Pangkon*, *Kacar Kucur*, *dahar Klimah* dan *Sepasaran*.

Budaya Jawa dalam tradisi perkawinan tersebut terdapat unsur-unsur akulturasi budaya, baik budaya asli (Animisme dan Dinamisme) maupun budaya yang akan datang seperti Hindu dan Islam.

1. Unsur Animisme dan Dinamisme adalah keyakinan masyarakat bahwa ritual perkawinan diikuti oleh arwah-arwah leluhur.
2. Unsur Hindu pada Budaya tersebut terdapat pada ritual *Mayangi*, pada ritual ini ada kepercayaan apabila kedua calon di ruwat (*mayangi*), maka tidak akan jadi mangsa batharakala.
3. Unsur Islam terdapat pada upacara selamatan sehari sebelum upacara berlangsung, yang meliputi adanya pembacaan tahlil, manakib, khatmil qur'an, dan acara inti yaitu akad Nikah.

## Abstract

This thesis is result from the research with title “**Budaya Jawa Dalam Tradisi Perkawinan di Desa Cendoro, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto (Studi Akulturasi Budaya Lokal dan Islam)**”.

The Research data was obtained with interview, observation, and documentation. After that data was analyzed with method phenomenology. While for data presented was analyzed with deductive thinking.

The problem research in this thesis is :

1. The writer will explain, how the historys marriage of Java.
2. How the concept the marriage in Islam.
3. How procedures marriage ceremony in a procession at the village people Cendoro, Dawarblandong, Mojokerto. And the meaning of the symbols in that procession.
4. What is the elements culturated in merriage in that village.

In this research, the Java culture in the merriage tradition village Cendoro is Java cultur heritage from they ancestor, in the reality all of the people in that village still convinced with this culture pervade : fiance, choose the day according calculation the javanes calender *weton* both of them, installation *tarub*, *mayangi*, and take a bath in sacred wells, merriage ceremony, meet of the bride, *Ngabekten*, *Nimbang*, *Pangkon*, *Kacar Kucur*, *dahar Klimah* and *Sepasaran*.

Java culture in merriage tradition, has elements aculturation culture, well animisme or dinamisme although the culture will came as look like Hindu or Islam.

1. Animisme or Dinamisme elements is believed the people that the merriage traditional ceremony followed with they ancestor.
2. Hindu’s element in the culture occur in *Mayangi’s* procession, in this procession the people trust if both of the bride in ruwat, then nothing the victim of Batharakala.
3. Islam’s element be found savety’s ceremony one day before the merriage ceremony held pervade reading Tahlil, manakib, reading Al-Quran, and the core that is merriage ceremony.